

**DINAMIKA POLITIK ERA PERGERAKAN NASIONAL**

**TAHUN 1923-1937 M**

**Studi Kasus: Perguruan Thawalib Padang Panjang Sumatera Barat**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**WIWID INDAH LESTARI**

NIM: 14120006

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2018

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwid Indah Lestari  
NIM : 14120006  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Wiwid Indah Lestari  
NIM: 14120006

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**DINAMIKA POLITIK ERA PERGERAKAN NASIONALTAHUN 1923-1937 M Studi Kasus: Perguruan Thawalib Padang Panjang Sumatera Barat**

yang ditulis oleh:

Nama : Wiwid Indah Lestari  
NIM : 14120006  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



**Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.**  
NIP. 19680212 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DA /PP.00.9/ 1947 /2018

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA POLITIK ERA PERGERAKAN NASIONAL TAHUN 1923-1937 M Studi Kasus : Perguruan Thawalib Padang Panjang Sumatera Barat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWID INDAH LESTARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 14120006  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Agustus 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19680212 200003 1 001

Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.  
NIP. 19600224 198803 1 001



## MOTTO

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil.  
Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki”.

#Mahatma Ghandi#



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan kepada :*

*Orang tua, bapak Afrizon dan ibu Merihaswita yang senantiasa mengiringi dengan do'a dan kasih sayang. Berkat dukungan dan perhatian mereka, saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semampunya. Semoga dengan karya sederhana ini dapat membalas sedikit jasa-jasa besar mereka dalam hidupku.*

*Teruntuk kedua saudariku yang tercinta. Kakak Firti Annisa dan adinda Miftahul Jannah yang menjadi sahabat dalam setiap waktu*



## ABSTRAK

### DINAMIKA POLITIK ERA PERGERAKAN NASIONAL TAHUN 1923-1937 M Studi Kasus: Perguruan Thawalib Padang Panjang Sumatera Barat

Sebelum tahun 1900 M sudah ada pengajian surau Jembaran Besi di Padang Panjang. Tahun 1911 M pimpinan surau Jembatan Besi dipimpin oleh Syekh Abdul Karim Amrullah. Pada tahun 1912 M muncul gagasan baru untuk membentuk satu organisasi *persaiyoan*. Organisasi ini berkembang pesat kemudian tahun 1914 organisasi ini berganti nama menjadi Perguruan Thawalib Padang Panjang. Adanya perguruan ini menjadi latar belakang munculnya beberapa perguruan lain di Sumatera Barat. Perguruan-perguruan ini kemudian membentuk organisasi yang mengabungkan seluruh perguruan Thawalib di Sumatera Barat di bawah satu naungan yang diberi nama Sumatera Thawalib.

Perkembangan sistem pendidikan di Perguruan Thawalib Padang Panjang pada era pergerakan nasional juga diikuti dengan perkembangan politiknya. Adanya kegiatan politik memberi dampak terhadap Perguruan Thawalib Padang Panjang. Hal ini berdasarkan pada organisasi politik yang muncul dan berkembang pada era pergerakan nasional, seperti komunis dan PERMI (persatuan Muslim Indonesia). Penelitian ini fokus membahas mengenai dinamika politik pada era pergerakan nasional di Perguruan Thawalib Padang Panjang yang pembahasannya dimulai dari tahun 1923-1937 M.

Berdasarkan pada pemilihan topik, maka peneliti memaparkan gerak politik yang berkembang dan memberi pengaruh terhadap Perguruan Thawalib Padang Panjang. Pembahasan mengenai politik ini tidak dapat dipisahkan dari pengaruh politik di beberapa perguruan lainnya. Penyebaran politik ini juga didukung dengan adanya organisasi Sumatera Thawalib sebagai wadah yang menampung aspirasi para pelajarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, menurut Kuntowijoyo yang terdiri dari lima langkah yaitu pemilihan topik, pengumpulan data, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan sejarah.

Penelitian yang membahas politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang ini menggunakan pendekatan sosiologi. Adapun teori yang digunakan yaitu teori Dinamika politik menurut Dwiyanto. Ia berpendapat bahwa dinamika politik merupakan gambaran mengenai proses politik yang mampu mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan akuntabilitas. Adanya dinamika politik menimbulkan interaksi antara beberapa Perguruan Thawalib yang saling memberi pengaruh. Penggunaan pendekatan sosiologi ini dapat dilihat dari hubungan baik antara Perguruan Thawalib Padang Panjang dengan masyarakat Padang Panjang dan beberapa perguruan lainnya. Berdasarkan pada penggunaan teori dinamika politik ini, peneliti menemukan adanya organisasi politik Komunis dan PERMI yang memberi banyak kemajuan maupun kemunduran terhadap Perguruan Thawalib Padang Panjang.

**Kata kunci:** *Perguruan Thawalib Padang Panjang, Politik*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Syukur Alhamdulillah berkat kesabaran dan ketekunan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Dinamika Politik Era Pergerakan Nasional Tahun 1923-1937 M Studi Kasus: Perguruan Thawalib Padang Panjang Sumatera Barat**. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hasil akhir dari penulisan skripsi ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam hal intelektual dan tulis menulis. Penulis menyadari sebagai manusia biasa sehingga dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik serta saran perbaikan.

Untuk itu tidak lupa penyusun haturkan salam terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Dosen Pembimbing Skripsi bapak Syamsul Arifin S.Ag. M.Ag. yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademi yang telah memberikan arahan dalam bidang akademik terhadap penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kedua orang tua bapak Afrijon dan Ibu Merihaswita, dengan perhatian dan dukungan mereka penulis mampu melewati setiap tantangan dan rintangan.
7. Teruntuk saudariku Fitri Annisa dan Miftahul Jannah. Jarak yang jauh bukanlah penghalang kasih sayang di antara kita, yakinlah setiap perjuangan yang kita jalani di tempat yang berbeda-beda ini akan membawa berkah dan kebahagiaan untuk kedua orang tua.
8. Seluruh guru dan dosen yang telah berjasa mengajar dan mendidik saya hingga menjadi orang yang berilmu.
9. Kepada Bapak Safri Firdaus selaku pengurus Yayasan Thawalib Padang Panjang yang telah banyak membantu saya dalam mencari sumber penelitian ini.
10. Rahmi Nur Fitri dan Hamdan Nil Syam semoga kita menjadi sahabat dalam berbagi rasa.

11. Nawa Husna dan Dahlia Izma Anggita kalian penyemangatku dalam setiap keadaan.
12. Kepada Ulfa Afriani, Aisyah Chairil, Arina Widda Faradis, Meyda Nela Puspika, Rike Humairoh. Terima kasih untuk semua kenangan yang pernah kita lalui.
13. Kepada teman-teman di kos Aswaja dan An-Najah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Teruntuk teman terdekat Bunga, Zakiya, Acil, Nila, Rifa, Wahyudi, Iman, Baim, Fauzi, Nuril, seluruh SKI-A dan SKI 14 yang tidak dapat saya sebutkan semuanya.
15. Kepada teman-teman Kobar'14 dan keluarga besar Jaringan Alumni MAN/MAKN Koto Baru Yogyakarta yang telah menyambut dan membimbing selama di Yogyakarta.
16. Kepada kelompok KKN 93 Dusun Pulesari Turi Sleman Yogyakarta.
17. Terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang terlibat dalam memberi semangat dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Wiwid Indah Lestari

NIM: 14120006



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MINANGKABAU AWAL ABAD KE-20</b> ...	18
A. Kondisi Keagamaan .....	18
B. Kondisi Sosial-Budaya.....	25
C. Kondisi Politik .....	28
<b>BAB III : SEJARAH PERGURUAN THAWALIB PADANG PANJANG</b> ...	31
A. Berdirinya Perguruan Thawalib Padang Panjang.....	31
B. Tokoh-Tokoh Pendiri Perguruan Thawalib Padang Panjang.....	38
C. Hubungan Perguruan Thawalib Padang Panjang dengan Perguruan Thawalib Lain di Sumatera Barat.....	44

<b>BAB IV: POLITIK DI PERGURUAN THAWALIB PADANG PANJANG</b>	<b>49</b>
A. Kondisi Perguruan Thawalib Padang Panjang Sebelum Masuknya organisasi Politik	49
B. Organisasi Politik yang Masuk ke Perguruan Thawalib Padang Panjang	53
C. Pengaruh Organisasi Politik Terhadap Perkembangan Perguruan Thawalib Padang Panjang	63
<b>BAB V : PENUTUP</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>74</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Surau merupakan satu segi penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau yaitu rumah yang dihuni para pemuda setelah akil baliq. Surau terpisah dari rumah keluarga yang menjadi tempat tinggal bagi wanita dan anak-anak.<sup>1</sup> Fungsi surau sebagai tempat menimba ilmu dan tempat terjadinya interaksi sosial antara masyarakat di Minangkabau. Menurut Sidi Gazalba surau merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat Minangkabau.<sup>2</sup> Sebelum tahun 1900 M sudah berjalan lama pengajian di Surau Jembatan Besi Padang Panjang dengan menggunakan sistem *halaqah*.<sup>3</sup> Pengajian di surau ini merupakan cikal bakal dari berdirinya Perguruan Thawalib Padang Panjang.<sup>4</sup>

Catatan sejarah menunjukkan tahun 1907 M surau ini dipimpin oleh Syekh Abdullah Ahmad, kemudian pimpinan pengajian surau Jembatan Besi diserahkan kepada Syekh Daud Rasyidi.<sup>5</sup> Ia tidak lama memimpin surau ini karena akan berangkat ke Makkah maka pimpinan pengajian digantikan oleh saudaranya

---

<sup>1</sup> Christine Dobbin, *Gejolak Ekonomi Kebangkitan Islam dan Gerakan Padri* (Minangkabau 17884-1847), terj. Lilian D.Tedjasudhana (Depok : Komunitas Bambu, 2008), hlm. 191-192.

<sup>2</sup> Fuady Anwar, *Peranan Perguruan Thawalib Padang Panjang Terhadap Pembaharuan Islam di Minangkabau* (Padang :Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial (IKIP Padang), 1995), hlm. 6.

<sup>3</sup> Halaqah merupakan pengajian yang murid-muridnya duduk bersila dengan membentuk melingkar menghadap kepada guru yang memberikan pelajaran. *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>4</sup> Pada mulanya terdapat di tempat itu hanya jembatan kayu yang pakai atap, kemudian diganti dengan jembatan besi. Jembatan ini merupakan jembatan besi pertama di Padang Panjang dan terkenal dengan surau jembatan besi yang menjadi pusat pertumbuhan ulama dan zu'ama Islam. Datuk Palimo Kayo, *Mengenang Sejarah Perguruan Thawalib Padang Panjang* (Padang Panjang: Yayasan Thawalib, 1970), hlm. 5.

<sup>5</sup> Syekh Abdul Latif Rasyidi ialah ayahanda dari Datuk Palimo Kayo, adapun Datuk Palimo Kayo merupakan penulis dari buku "Mengenang Sejarah Perguruan Thawalib Padang Panjang dan juga merupakan Ketua Yayasan Thawalib Padang Panjang tahun 1970. *Ibid.*, hlm. 15.



yang bernama Syekh Abdul Latif Rasyidi.<sup>6</sup> Tahun 1911 M pimpinan pengajian surau Jembatan Besi pindah ke Syekh Abdul Karim Amrullah. Meskipun pemimpin surau berganti-ganti tetapi sistem pengajaran tradisional masih tetap diterapkan. Perkembangan sistem pengajaran di surau Jembatan Besi dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan keagamaan di masyarakat Minangkabau.<sup>7</sup>

Pada masa kepemimpinan Syekh Abdul Karim Amrullah muncul gagasan baru untuk membentuk organisasi perkumpulan murid-murid dan guru-guru di surau Jembatan Besi. Organisasi ini merupakan perkumpulan persekutuan koperasi (*Persaiyoan*).<sup>8</sup> Melalui organisasi ini lahir Perguruan Thawalib Padang Panjang pada 1912 M. Pada 1914 M sistem pengajian di surau berubah bentuk menjadi sekolah yang terdiri dari kelas-kelas yang berkembang semakin pesat. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya jumlah murid yang datang dari wilayah dalam dan luar Sumatera Barat seperti Tapanuli, Aceh, Bengkulu, Malaysia, Siam, Bangkok dan beberapa wilayah lainnya.<sup>9</sup>

Perguruan Thawalib Padang Panjang banyak melakukan perubahan dalam bidang pendidikan dengan menggunakan sistem pengajaran modern. Hal ini didasarkan pada perubahan kelas yang lebih sempurna dengan menggunakan bangku, meja dan muridnya diatur berdasarkan tingkatan yang terdiri dari kelas

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>7</sup> Muh. Saerozi, *Pembaharuan Pendidikan Islam Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900- 1942* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 80

<sup>8</sup> *Persaiyoan* dikenal dengan nama “perkumpulan sabun”. Hal ini didasarkan pada tujuan utamanya yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pelajar. Tahun 1917 M aktivitas organisasi koperasi ini berkembang, tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari pelajarinya melainkan tempat menggunting rambut, menjahit pakaian, dan dobi. Berdasarkan pada keuntungan ini, sebagian uangnya digunakan untuk membayar guru-guru. Delia Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* ( Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 55.

<sup>9</sup> Fuady Anwar, *Peranan Perguruan Thawalib.*, hlm. 3.

satu sampai kelas tujuh.<sup>10</sup> Perubahan lainnya terjadi pada pengaturan kurikulum dengan menggunakan kitab-kitab klasik dan modern yang bertujuan untuk mengembangkan intelektual murid-murid yang sesuai dengan zaman.<sup>11</sup> Kemajuan bidang pendidikan tidak terbatas pada sistem pembelajaran tetapi juga dalam bidang penerbitan. Perguruan Thawalib Padang Panjang mulai menerbitkan majalah yang bernama *al-Munir*.

Pada tahun 1923 M Padang Panjang menjadi tempat tumbuh suburnya gerakan politik. Salah satu gerakan politik yang muncul yaitu di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Tujuan dari gerakan politik ini untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.<sup>12</sup> Peralihan perhatian ke arah politik di kalangan guru dan murid ini dipengaruhi beberapa faktor di antaranya, melalui koran dan majalah yang didominasi oleh informasi yang bersifat politik. Pengaruh politik pertama yang masuk di Perguruan Thawalib Padang Panjang yaitu komunisme. Politik komunis disebarkan oleh Datuk Batuah dan Natar Zainudin yang merupakan guru di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Komunis dalam pandangan kedua tokoh ini bukanlah komunis yang anti terhadap agama, melainkan paham politik yang bertujuan untuk menentang pemerintah Kolonial Belanda.<sup>13</sup>

Penyebaran faham Komunis di Padang Panjang terjadi hingga tahun 1926 M dengan menggunakan semboyan keagamaan. Banyak di antara pelajar dan guru di Perguruan Thawalib Padang Panjang bergabung dengan gerakan politik ini.

---

<sup>10</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1995), hlm. 73.

<sup>11</sup> Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam (Kasus Sumatra Thawalib)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 116.

<sup>12</sup> Datuk Palimo Kayo, *Mengenang Sejarah Perguruan.*, hlm. 9.

<sup>13</sup> Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam.*, hlm. 57.

Penyebaran paham Komunis dilakukan dengan mengadakan *International Debating Club* (IDC). Kegiatan IDC ini memiliki tujuan untuk menyebarkan paham *ilmu Kumimih*. Ilmu yang menggabungkan ajaran komunis dan agama Islam. Berdasarkan kegiatan IDC ini, pada akhirnya gerakan komunis ini berhasil menerbitkan surat kabar yang diberi nama *Jago-jago Komunis*.<sup>14</sup>

Tahun 1927 M komunisme di Perguruan Thawalib mulai berakhir, hal ini disebabkan banyaknya tantangan dari ulama dan adanya penangkapan terhadap tokoh komunis yang dilakukan oleh Pemerintahan Kolonial Belanda. Penangkapan tokoh-tokoh komunis ini didasarkan pada kekhawatiran pemerintah Kolonial Belanda atas gerakan politik yang dapat mengancam keamanan dan kedudukannya di Sumatera Barat. Gagalnya pemberontakan komunis tidak menurunkan semangat politik di perguruan Thawalib Padang Panjang. Pasca politik Komunis, muncul organisasi politik PERMI (Persatuan Muslim Indonesia).

PERMI merupakan organisasi politik Islam pertama di Minangkabau yang digerakkan oleh kelompok intelektual Islam yang anti terhadap pemerintah Kolonial Belanda dan anti adat. Organisasi politik ini menetapkan Islam dan nasionalisme sebagai asas untuk kemerdekaan bangsa dan tanah air. Awal kemunculannya tidak dapat dipisahkan dari Sumatera Thawalib.<sup>15</sup> Masuknya PERMI di Perguruan Thawalib Padang Panjang tidak lepas dari peran dua orang tokoh yang bernama Illyas Ja'kub dan Muchtar Luthfi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran*., hlm. 246.

<sup>15</sup> Sumatra Thawalib merupakan Thawalib pertama yang berada di Padang Panjang, dengan banyaknya muncul Thawalib di beberapa wilayah lainnya maka nama sumatra Thawalib dijadikan sebagai nama organisasi perkumpulan Thawalib yang ada di Minangkabau dengan wilayah Padang Panjang sebagai pusatnya.

<sup>16</sup> Burhanudin Daya, *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam*., hlm. 272.



Penyebaran PERMI yang menanamkan jiwa politik radikal mendapat banyak tantangan dan tekanan dari pemerintahan kolonial Belanda, hingga akhirnya terjadi pengeledahan dan penangkapan terhadap guru dan murid-murid yang terlibat dalam politik PERMI.<sup>17</sup> Dampak penangkapan ini mengakibatkan kemunduran bagi Perguruan Thawalib Padang Panjang seiring dengan bubarnya PERMI pada 18 Oktober 1937 M.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dilihat pengaruh besar perguruan Thawalib Padang Panjang dalam perkembangan politik di Sumatera Barat. Peran Perguruan Thawalib Padang Panjang tidak hanya terbatas pada bidang politik, melainkan juga memiliki kontribusi dalam perkembangan pendidikan Islam. Adapun pembahasan mengenai kontribusi perguruan Thawalib Padang Panjang dalam bidang politik ini tidak begitu diketahui di bandingkan dengan bidang pendidikannya. Perguruan Thawalib Padang Panjang memiliki peran penting dalam mengobarkan gerakan politik di kalangan intelektual. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai gerakan politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dan perannya dalam pergerakan politik di Sumatera Barat.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Membatasi pembahasan pada sebuah penelitian bertujuan untuk menghindari meluasnya tema dalam sebuah penelitian. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan mengenai dinamika politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M. Politik di Perguruan Thawalib Padang

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 287-288.

Panjang merupakan salah satu wadah perjuangan yang mengedepankan kepentingan bangsa dan negara demi mengusir penjajah. Perjuangan politik yang dilakukan Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M mengalami berbagai hambatan dan tantangan, diantaranya perpecahan akibat perbedaan paham mengenai ideologi politik hingga perlawanan fisik dengan pemerintah Kolonial Belanda. Berdasarkan hambatan dan tantangan ini mengakibatkan kemunduran di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

Penelitian ini dibatasi dari tahun 1923-1937 M. Penetapan tahun 1923 M berdasarkan pada pengaruh politik komunis yang pertama masuk. Adapun tahun 1937 M sebagai batasan penelitian dengan alasan bahwa pada tahun ini terjadi pembubaran politik PERMI oleh pemerintah Kolonial Belanda. Pembubaran politik PERMI ini menandakan berakhirnya pengaruh politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang pada masa pemerintah Kolonial Belanda.

Alasan penulis memilih tema ini sebagai penelitian didasarkan pada minimnya pengetahuan masyarakat mengenai peran perguruan Thawalib Padang Panjang dalam bidang politik. Masyarakat secara umum hanya mengetahui peran penting perguruan ini dalam bidang pendidikan, sedangkan peran serta politiknya seolah-olah telah terlupakan

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penelitian ini lebih ditekankan pada politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M. Penelitian ini, dibatasi antara tahun 1923-1937 M, dengan alasan bahwa kurun waktu tersebut merupakan awal munculnya politik sampai dibubarkan pemerintah Kolonial Belanda. Untuk

memudahkan penyusunan penelitian ini maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Perguruan Thawalib Padang Panjang?
2. Bagaimana latar belakang masuknya pengaruh politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang?
3. Apa Dampak Politik Terhadap Perguruan Thawalib Padang Panjang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini membahas dan mendeskripsikan mengenai Perguruan Thawalib Padang Panjang dalam bidang politik era pergerakan dari tahun 1923-1937 M. Pada penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjabarkan kondisi masyarakat di Minangkabau pada awal abad ke-20.
2. Menjelaskan sejarah berdirinya Perguruan Thawalib Padang Panjang
3. Menganalisis masuknya politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ataupun penguat informasi yang telah ada mengenai masyarakat Minangkabau awal abad ke-20.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan kondisi politik di Sumatera Barat pada era pergerakan dan dapat dijadikan sebagai acuan yang relevan.
3. Menambah wawasan mengenai ilmu sejarah, khususnya mengenai kondisi politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang.



#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang Perguruan Thawalib Padang Panjang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi mereka lebih menitik beratkan penelitian pada bidang pendidikan maupun transformasi pendidikan surau. Adapun penelitian mengenai peran politik perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M, belum ditemukan. Ada beberapa karya yang memiliki korelasi mengenai kajian ini, tetapi sangat minim informasi yang dipaparkan mengenai politik di perguruan Thawalib Padang Panjang. Karya-karya rujukan tersebut adalah:

Buku dengan judul *Sejarah Perguruan Thawalib Padang Panjang* oleh Datuk Palimo Kayo, diterbitkan pada 1984. Buku ini merupakan terbitan dari yayasan Thawalib Padang Panjang. Buku ini membahas mengenai sejarah awal berdirinya Perguruan Thawalib Padang Panjang, tokoh-tokoh pendirinya dan kiprah perguruan ini hingga tahun 1966 M. Perbedaan buku ini dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai politik. Buku ini ini sangat minim membahas mengenai politik dan lebih menekankan pada aspek sejarah di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Berdasarkan buku ini penulis mendapat beberapa informasi mengenai keterlibatan Perguruan Thawalib Padang Panjang dalam gerakan-gerakan yang berpengaruh di Sumatera Barat.

Jurnal yang ditulis dalam *Al-Ta'lim* IAIN Imam Bonjol Padang pada 18 Juli 2015 yang berjudul "*Transformation of the Minangkabau Islamic Education: The Study of Education Thought of Abdul Karim Amrullah, Abdul Ahmad and Rahmah El-Yunusiyah*" yang ditulis oleh Zulmuqim. Jurnal ini membahas

perubahan sistem pendidikan Islam di Minangkabau. Dalam jurnal ini dipaparkan mengenai kemajuan perguruan Thawalib Padang Panjang yang dipelopori oleh Abdul Karim Amrullah. Berdasarkan jurnal ini peneliti menemukan adanya perbedaan pandangan beberapa tokoh mengenai keterlibatan Perguruan Thawalib Padang Panjang dalam bidang politik. Perbedaan ini mengakibatkan adanya konflik internal di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

Buku berjudul *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Sumatera Thawalib* oleh Burhanudin Daya yang diterbitkan tahun 1990. Buku ini membahas mengenai Perguruan-perguruan Thawalib secara luas di Sumatera Barat. Buku tersebut menonjolkan peran Perguruan-perguruan Thawalib dari segi pembaharuan pendidikan, juga mengenai keterlibatan dalam hal ekonomi, sosial dan politik. Pembahasan mengenai politik ini kemudian memicu munculnya partai-partai politik di Sumatera Barat. Pada penelitian ini peneliti fokus membahas mengenai politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Keterlibatan politik di perguruan ini tidak dapat dipisahkan dari perguruan-perguruan lainnya.

Buku berjudul *Dari Pemberontakan Ke Integrasi Sumatera Barat dan Politik Indonesia 1926-1998* oleh Audrey Kahim yang diterbitkan tahun 2008. Pembahasan dalam buku ini mengenai politik di Sumatera Barat dari 1926-1998. Pada buku ini juga dibahas mengenai politik yang berkembang di Perguruan Thawalib. Perbedaan isi buku ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah pembahasan mengenai politik pada buku ini masih secara umum di seluruh Sumatera Barat. Adapun peneliti fokus membahas mengenai politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang pada era pergerakan Nasional. Berdasarkan buku ini

peneliti mendapatkan informasi mengenai pengaruh politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang berkaitan dengan munculnya gerakan-gerakan politik yang berpengaruh di Sumatera Barat

Buku berjudul *Dr. H. Abdul Karim Amrullah Pengaruh Dalam Gerakan Pembaharu Islam Di Minangkabau pada awal Abad ke-20* ditulis oleh Murni Djamal. Buku ini banyak membahas mengenai peran Abdul Karim Amrullah sebagai tokoh pembaharu dan pelopor berdirinya sekolah-sekolah reformis di Sumatera Barat. Dalam buku ini pembahasan mengenai peran Abdul Karim Amrullah tidak hanya mencakup di Perguruan Thawalib Padang Panjang, melainkan juga memaparkan perannya dalam menyebarkan Muhammadiyah di Sumatera Barat. Berdasarkan buku ini peneliti melihat bahwasanya Abdul Karim Amrullah tidak mendukung adanya gerakan politik di lembaga pendidikan. Ia lebih mendukung perkembangan Muhammadiyah yang murni untuk pembaharuan Islam.

Berdasarkan karya-karya yang dicantumkan di atas memiliki kerolasi dengan penelitian yang diteliti. Penulis belum menemukan pembahasan yang detail maupun utuh mengenai politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Oleh karena itu penelitian ini memaparkan keterlibatan Perguruan Thawalib Padang Panjang dalam pergerakan politik di Sumatera Barat.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian mengenai sejarah sama halnya dengan merekonstruksi peristiwa masa lalu, dalam penelitian ini peneliti berusaha mengkaji mengenai gerak politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M. Pembahasan ini



menggunakan orientasi khusus dan titik pandang tertentu dalam menguraikan politik yang ada di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Untuk dapat memahami penelitian secara tepat, maka peneliti menggunakan teori dinamika politik. Penggunaan teori ini berdasarkan tema yang diangkat peneliti yaitu dinamika politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Penggunaan teori dinamika politik berdasarkan pendapat Dwiyanto yang mengungkapkan bahwa dinamika politik merupakan gambaran proses politik yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi dan akuntabilitas.<sup>18</sup> Adanya dinamika politik ini menimbulkan interaksi antara anggota kelompok dengan kelompok lain yang saling memberi pengaruh.

Berdasarkan pemahaman ini, ia membagi interaksi berdasarkan pengertian dinamika politik ke dalam beberapa aspek-aspek seperti adanya hubungan, adanya Individu, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok. Adanya hubungan yang berdasarkan pada interaksi meliputi hubungan antara guru dan murid, maupun antara seorang tokoh yang berpengaruh dengan beberapa tokoh lain. Para tokoh ini memiliki tujuan yang sama dalam menyebarkan pengaruh politik. Salah satu cara penyebaran politik dilakukan melalui organisasi Sumatera Thawalib. Pada organisasi ini kemudian memunculkan interaksi antara Perguruan Thawalib Padang Panjang dengan beberapa Perguruan Thawalib lain di Sumatera Barat.

Adanya dinamika dalam politik dapat dilihat dari munculnya perbedaan pandangan di antara tokoh-tokohnya. Perbedaan ini terjadi dalam menanggapi pengaruh politik yang berkembang di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

---

<sup>18</sup> Akuntabilitas merupakan gambaran pertanggung jawaban kelompok terhadap suatu organisasi.

Dengan demikian terjadinya dinamika politik tidak hanya dipengaruhi oleh gerakan maupun organisasi politik yang berkembang, melainkan juga dari pandangan-pandangan tokohnya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi. Tujuan dari penggunaan pendekatan ini untuk membantu menganalisis faktor lain yang mendorong munculnya politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi menurut Pitirin Sorokon, ia berpendapat bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara berbagai gejala seperti gejala agama, politik, dan ekonomi.

Berdasarkan pendekatan ini maka sosiologi memberikan gambaran mengenai struktur sosial di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Struktur ini digunakan sebagai alat analisis untuk melihat kegiatan politik yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat.<sup>19</sup> Salah satu di antaranya yaitu organisasi Sumatera Thawalib, organisasi sosial yang mewadahi seluruh Perguruan Thawalib yang kemudian berubah haluan ke arah politik. Keterlibatan ini didukung oleh aktifnya para tokoh dalam kegiantan politik di Sumatera Barat.

## **F. Metode Penelitian**

Peristiwa sejarah berlangsung dalam garis linier menuju ke arah *progress* yang indikatornya adalah peristiwa atau fakta sejarah sebagai hasil perbuatan manusia yang mengandung nilai kesejarahan.<sup>20</sup> Penelitian ini adalah penelitian sejarah maka metode yang digunakan ialah metode historis, yang mana metode ini

---

<sup>19</sup>Fatahullah Jurdi, *Ilmu Politik: Ideologi dan Hegemoni Negara* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3

<sup>20</sup> Rustam E. Tamburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat, Sejarah Filsafat dan Iptek* (-Jakarta: PT Ranekan Cipta, 1999), hlm.94.

membantu secara efektif pengumpulan sumber-sumber dan menilai secara kritis. Metode ini bertujuan untuk menyajikan rekonstruksi peristiwa masa lampau yang disajikan dalam bentuk tulisan.<sup>21</sup> Penelitian ini termasuk ke dalam *Library Research*. Untuk mengkaji perjalanan sejarah diperlukan metode sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik merupakan tahap pengumpulan sumber terkait topik yang dikaji. Pada tahap ini dilakukan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai literatur seperti jurnal, buku, dan beberapa sumber lainnya.<sup>22</sup> Dengan cara ini penulis berupaya mengumpulkan atau menghimpun sumber primer maupun sekunder yang berkaitan dengan obyek penelitian.

##### a) Sumber Primer

Peneliti ini menggunakan buku *Perguruan Thawalib Padang Panjang* yang diterbitkan oleh yayasan Thawalib Padang Panjang. Buku ini menjelaskan mengenai sejarah awal berdiri dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1909-1956. Berdasarkan buku ini peneliti berusaha menguraikan peristiwa penting yang terkait dengan politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari tahun 1923-1937 M.

##### b) Sumber Sekunder

---

<sup>21</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial.*, hlm. 37

<sup>22</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos wacana,1999), hlm.95.

Dalam pengumpulan sekunder peneliti merujuk pada tulisan yang membahas mengenai Perguruan Thawalib Padang Panjang maupun Politik di Minangkabau pada awal abad ke-20 yang memiliki relevansi dengan obyek yang diteliti. Adapun sumber sekunder peneliti merujuk pada jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya. Di antaranya buku *Gerakan Pembaharu Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib, Dari Pemberontakan ke Integrasi Sumatra Barat, dan politik Indonesia 1926-1998*, Dr. H. Abdul Karim Amrullah *Pengaruh Dalam Gerakan Pembaharu Islam Di Minangkabau pada awal Abad ke-20, Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*.

Buku-buku dan jurnal ini diperoleh dari perpustakaan Universitas Islam Sunan Kalijaga, Grahatama Pustaka, Perpustakaan Universitas Gajah Mada, Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Yayasan Perguruan Thawalib Padang Panjang, dan beberapa Universitas lain yang ada di Yogyakarta.

## 2. Verifikasi (kritik sumber)

Verifikasi merupakan langkah ilmiah yang dilakukan untuk menetapkan kredibilitas serta validitas sebuah sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan kritik secara intern dan ekstern terhadap sumber yang didapat. Kritik ini dilakukan berdasarkan pada pembahasan antara satu sumber dengan sumber lainnya yang sama membahas Perguruan Thawalib maupun politik di Sumatera Barat. Berdasarkan perbandingan ini maka didapatkan suatu fakta sejarah yang terkait politik di Perguruan ini. Setelah dilakukannya kritik terhadap berbagai



sumber, maka penulis menggabungkan fakta tersebut menjadi sebuah rangkaian peristiwa yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Interpretasi (Penafsiran)

Interpretasi yaitu menetapkan fakta yang kredibilitasnya telah teruji secara ilmiah dengan konseptual yang telah ditentukan. Interpretasi dilakukan dengan menggunakan metode analisis atau menguraikan dan mensintesis fakta, kemudian disusun dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Hal ini peneliti berusaha menguraikan Perguruan Thawalib Padang Panjang sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran dalam bidang politik di Sumatera Barat. Dinamika politik atau gerak politik yang berubah ubah ini difokuskan pada peristiwa yang terjadi dari tahun 1923-1937 M. Berdasarkan pada kurun waktu 1923-1937 M peneliti berusaha menguraikan peran dari perguruan ini dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Tahap penafsiran ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca dalam memahami politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

### 4. Historiografi.

Historiografi merupakan bentuk penulisan sejarah yang telah dianalisis berdasarkan peristiwa-peristiwa masa lalu.<sup>23</sup> Dalam penyajian ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, hasil penelitian, dan bagian akhir. Berdasarkan pada metode ini maka penulis berusaha menuliskan rangkaian peristiwa politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang dari 1923-

---

<sup>23</sup> Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos,1995), hlm. 5.

1937 M. Penulisan rangkaian peristiwa ini menggunakan sumber-sumber yang sudah dipaparkan untuk menguatkan penelitian yang telah dilakukan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan struktur pembahasan yang akan diterangkan dalam bentuk tulisan secara keseluruhan dari pendahuluan, isi dan penutup. Untuk mempermudah pembahasan maka peneliti membagi penulisan ini dalam lima bab yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab Kedua menjelaskan gambaran umum Minangkabau awal abad ke-20. Pada bab ini peneliti membahas mengenai kondisi sosial keagamaan masyarakat Minangkabau yang memberi pengaruh terhadap perkembangan politik di Minangkabau pada awal abad ke-20. Bab pembahasan ini sebagai pengantar untuk memudahkan pembaca dalam memahami topik pembahasan mengenai politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang.

Bab Ketiga, membahas gambaran umum Perguruan Thawalib Padang Panjang yang merupakan obyek dari penelitian. Pembahasan mengenai Perguruan Thawalib ini bertujuan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami Perguruan Thawalib Padang Panjang yang merupakan salah satu bagian dari Perguruan- perguruan yang ada di Sumatera Thawalib. Bab ini terdiri

dari beberapa sub bab pembahasan meliputi sejarah, tokoh pendirinya, dan keterkaitan Perguruan Thawalib Padang Panjang dengan perguruan Thawalib lain yang ada di Sumatera Barat.

Bab Keempat, peneliti memaparkan politik yang ada di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Pemaparan mengenai politik ini dimulai dari penjelasan mengenai kondisi Perguruan Thawalib Padang Panjang sebelum memasuki bidang politik hingga pemaparan mengenai organisasi politik yang berkembang serta dampak politik terhadap Perguruan Thawalib Padang Panjang.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran. Dalam bab ini menjelaskan hasil dari pembahasan yang terdapat dalam pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perguruan Thawalib Padang Panjang muncul tidak dapat dilepaskan dari adanya surau Jembatan Besi. Pengajian surau Jembatan Besi sudah ada sebelum tahun 1900 M dibawah asuhan Syekh Abdullah Ahmad. Metode yang digunakan surau ini masih menggunakan sistem *halaqah*. Sistem ini banyak diterapkan di surau-surau yang tersebar di Sumatera Barat. Surau ini mengalami kemajuan pada masa Syekh Abdul Karim Amrulla. Ia mulai mengadakan perubahan pada sistem pendidikan yaitu dengan mengubah lembaga pendidikan Islam surau menjadi madrasah. Madrasah ini diberi nama Perguruan Sumatera Thawalib . Kemunculan Sumatera Thawalib menarik minat dan perhatian lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya muncul Perguruan Thawalib di beberapa wilayah di Sumatera Barat. Salah satunya di Parabek, Padang Japang, Payakumbuh dan lain wilayah lainnya. Untuk membedakan antara satu perguruan dengan perguruan lain maka dijelaskan melalui keterangan tempat dari masing-masing wilayah.

Pada tahun 1920 M banyaknya perguruan Thawalib menyebabkan sebagian murid berinisiatif untuk mendirikan sebuah organisasi yang diberi nama Sumatera Thawalib. Organisasi ini merupakan sebuah wadah yang menyatukan seluruh Perguruan-perguruan Thawalib yang ada di Sumatera Barat. Melalui organisasi ini Perguruan-Perguruan Thawalib mulai dimasuki pengaruh politik, salah satunya di Perguruan Thawalib Padang. Pengaruh politik yang pertama masuk di Perguruan ini yaitu politik komunis.

Penyebaran paham komunis ke Perguruan Thawalib Padang Panjang dibawa oleh Haji Datuk Batuah. Pengaruh politik komunis berdampak terhadap sistem pembelajaran di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Mayoritas guru dan murid-murid lebih bersemangat ketika membahas hal-hal yang bersinggungan dengan politik. Propaganda Haji Datuk Batuah ini mendapat tantangan dari para ulama dan pemerintah Kolonial Belanda. Pemerintah melakukan penangkapan terhadap tokoh yang terkait dengan komunis. Pasca berakhirnya pengaruh politik komunis, muncul nuansa politik baru di Perguruan Thawalib Padang Panjang yaitu politik PERMI.

PERMI merupakan gerakan politik yang dipelopori oleh kalangan intelektual di Sumatera Barat. Dalam perjalanan sejarahnya anggota PERMI didominasi oleh kalangan pelajar Sumatera Thawalib, tidak terkecuali Perguruan Thawalib Padang Panjang. Berdasarkan pada kegiatan politiknya, PERMI secara terang terangan menentang pemerintah Kolonial Belanda. Tahun 1937 M Pemerintah Kolonial Belanda melakukan pengeledahan dan penangkapan terhadap sekolah maupun tokoh yang terlibat. Pasca peristiwa pengeledahan dan penangkapan ini, pemerintah Kolonial Belanda membubarkan gerakan politik PERMI. Bubarnya PERMI menandakan akhir dari pengaruh politik di Perguruan Thawalib Padang Panjang pada masa pemerintah Kolonial Belanda.

## **B. Saran**

Peneliti mengenai Perguruan Thawalib Padang panjang maupun Perguruan Thawalib lainnya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita mengenai sejarah di Sumatera Barat. Peneliti berharap akan adanya penelitian



lebih lanjut mengenai Perguruan Thawalib Padang Panjang maupun Perguruan Thawalib baik yang ada di dalam dan luar Sumatera Barat. Perguruan ini tidak hanya berkontribusi dalam bidang pendidikan dan politik, masih banyak aspek-aspek lain yang belum dikaji mengenai peran perguruan-perguruan ini, seperti aspek sosial, ekonomi dan kebudayaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Logos Wacana: Jakarta, 1999.
- Abdullah, Taufik. *School And Politics: The Kaum Muda Movement In West Sumatera (1927-1933) : sekolah dan Politik: Gerakan Kaum Muda di Sumatera Barat (1927-1933)*, terj. A. Guntur & Lindayanti. Fakultas Sastra Universitas Andalas: Padang, 1988.
- Amura, *Sejarah Revolusi Kemerdekaan di Minangkabau (1945-1950)*. Pustaka Antara: Jakarta, 1979.
- Anwar, Rosian. *Musim Berganti: Sekilas Sejarah Indonesia 1925-1950*. Grafiti Press: Jakarta, 1985.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia: Jakarta, 2008.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. Terj. Mestika Zed dan Zulfani. Jakarta: Yayasan Obor, 2001.
- Darwis, Yuliandre. *Sejarah Perkembangan Pers Minangkabau (1859-1945)*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2013.
- Daya, Burhanudin. *Gerakan Pembaharu Pemikiran Islam Kasus Sumatra Thawalib*. Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta, 1990.
- Dobbin, Chirstine. *Gejolak Ekonomi Kebangkitan Islam dan Gerakan Padri (Minangkabau 1784-1847)*, terj. Lilian D. Tedjasudhana. Komunitas Bambu: Depok, 2008.
- Hadler, Jeffrey. *Sengketa Tiada Putus Matriarkat, Reformisme Islam, dan Kolonialisme di Minangkabau*, terj. Samsudin Berlian. Freedom Institute: Jakarta, 2010.
- Hamka. *Ayahku: Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera*, ed. Ke-4. Umminda: Jakarta, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Kenang-kenangan Hidup*, Jilid 1. Balai Pustaka: Jakarta, 2015.
- Jamal, Murni. *Dr. H. Abdul Karim Amrullah Pengaruh dalam Gerakan Pembaharu Islam di Minangkabau Pada Awal Abad ke-20*. INIS: Jakarta, 2002.
- Jaya, Tamar. *Pusaka Indonesia*. Penerbit Bulan Bintang : Jakarta, 1965.
- Jurdi, Fatahullah. *Ilmu Politik: Ideologi dan Hegemoni Negara*. Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014.

- Kahim, Audrey. *Dari Pemberontakan ke Integrasi Sumatera Barat dan Politik Indonesia 1926-1998*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta, 2008.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metode Sejarah*. Gramedia: Jakarta, 1992.
- Kavanagh, Denis. *Political Science and Political Behavior*. George Allen & Unwin Ltd: London, 1983.
- Kayo, Datuk Palimo. *Mengenang Sejarah Perguruan Thawalib Padang Panjang*. Yayasan Thawalib Padang Panjang: Padang Panjang, 1984.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Benteng: Jakarta, 2005.
- Latief, M Sanusi. *Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat*. Islamic Center Sumatera barat: Sumatera Barat, 1981.
- Latief, N. *Etnis dan Adat Minangkabau Permasalahan dan Hari depannya*. Angkasa: Bandung, 2002.
- Mansoer, M. D dkk. *Sedjarah Minangkabau*. Bhratara: Jakarta, 1970.
- Noer, Delia. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. LP3ES: Jakarta, 1991.
- Penghulu, Idrus Hakimy Dt. Rajo. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1991.
- Pijer, G.F. *Beberapa Studi Tentang Sejarah Islam di Indonesia 1900-1950*, terj. Tudjimah Yessy Augustin. Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press): Jakarta, 1987.
- Putra, Apria. *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX Dinamika Intelektual Kaum Tua dan Kaum Muda*. Komunitas Suaka Luhung Naskah Indonesia Heritage Centre: Padang, 2011.
- Ritzer, George, Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimndan. Kencana: Jakarta, 2010.
- Saerozi, Muh. *Pembaharu Pendidikan Islam: Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900-1942*. Tiara Wacana: Yogyakarta, 2013.
- Said, H.A. Fuad. *Hakikat Tarikat Naqsabandiah*. PT Alhusna Zikra: Jakarta, 1996.
- Sani, Abdul. *Lintas Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 1998.
- Saydam, Gaouzali. *55 Tokoh Indonesia Asal Minangkabau di Pentas Nasional*.

Alfabeta: Bandung, 2009.

Singarimbun, Masri. Dkk., *Metode Penelitian Survei*. LP3ES:Jakarta,1995.

Steenbrink, Karel A. *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam kurun Modern*. LP3S: Jakarta, 1986.

\_\_\_\_\_. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Bulan Bintang: Jakarta, 1984.

Suhartono. *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*. Pustaka Pelajar Offset : Yogyakarta, 1994.

Suwondo, Bambang. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sumatera Barat*. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah: Jakarta,1982.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Logos Wacana Ilmu: Jakarta, 1997.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta, 1995.

### **Jurnal**

Zulmuqim.” Transformation of the Minangkabau Islamic Education: The Study Of EducationThought of Abdul Karim Amrullah, Abdul Ahmad and Rahmah El Yunusiyah “ dalam *Jurnal Al- Ta’alim*, Vol 22. No.2. Juli 2015.

Abdul Fadhil. “ Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau” dalam *Jurnal Sejarah Lontar*, Vol.4 No.2 Juli- Desember 2007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wiwid Indah Lestari  
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Batu 01 Maret 1995  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gk Genjah No.04 Ngentak Sapen,  
RT03 RW 01, Papringan, Caturtunggal, Depok,  
Sleman, Yogyakarta, 55281  
Alamat Rumah : Jl. Harapan, Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu,  
Riau  
Nomer telepon : 0823-8291-5207  
Email : [wiindah17@gmail.com](mailto:wiindah17@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. 2001 sampai dengan 2002 : TK Al-Ihsan Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
2. 2002 sampai dengan 2008 : SDN Pembina 006 Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
3. 2008 sampai dengan 2009 : Perguruan Thawalib Putri Padang Panjang, Sumatera Barat.
4. 2009 sampai dengan 2011 : MTsN 1 Tandun Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau.
5. 2011 sampai dengan 2014 : MAN/MAKN Koto Baru, Padang Panjang, Sumatera Barat